

THE IMPLEMENTATION OF ONLINE-DESIGNED ADULT LEARNING IN THE ONLINE BUSINESS SCHOOL (SBO)

**Deti Nudiati¹, Viena Rusmiati Hasanah², Tasbiah Siti Maesaroh³,
Rini Nuraeni⁴, Krisnayanti⁵**

¹Universitas Pendidikan Indonesia

² deti.nudiati@upi.edu

ABSTRACT

Since Indonesia was declared a pandemic, the majority of Skills and Training Institutions (STIs) have not been able to survive and have closed down. This is especially true for STIs that were designed for face-to-face learning and could not adapt to the change to digital-based learning. Meanwhile, the characteristics of adults who have various learning models, motivation, interests, and goals require individualization in learning, which is usually accommodated by face-to-face education. Therefore, this research aims to find out how the implementation of adult learning is carried out in non-formal education institutions, namely the Online Business School (SBO). This research uses a qualitative approach and descriptive method, with the aim of obtaining an overview of the implementation of adult education learning at the non-formal education unit, the Online Business School (SBO). The research findings show that as a training institution that had designed its training online long before the pandemic, SBO applies a learning model that is not much different from the training that has changed to online due to the social restrictions imposed by the Indonesian government. Nevertheless, the minimal implementation of adult learning still makes SBO an attractive program as indicated by an average of 50-60 learners and reaching its peak during the pandemic.

Keywords: *andragogi, pendidikan non formal, pembelajaran berbasis digital, (LKP)*

PENDAHULUAN

Indonesia menghadapi pandemi pada awal tahun 2020 dan menghadapi kelumpuhan di berbagai sektor, tak terkecuali sektor pendidikan. Dalam upaya membatasi penyebaran, pemerintah memberlakukan lockdown atau pemberlakuan bekerja dan belajar di rumah (Reni Amiliya, 2021). Pemberlakuan tersebut tidak hanya berlaku bagi pendidikan formal saja, namun juga pada unit pendidikan di jalur non-formal. Pendidikan non-formal merupakan salah satu dari tiga jalur Pendidikan, dimana pendidikan itu sendiri diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU SPN No. 2 Tahun 1989 pasal 1 ayat 1).

Besarnya tantangan perubahan ini salah satunya membuat 85% dari 19000 Lembaga Keterampilan dan Pelatihan (LKP) berhenti pada tahun 2020 (Kasumaningrum, 2020). Banyak studi sudah dilakukan terkait bagaimana pendidikan non-formal beradaptasi dan menghadapi tantangan perubahan pola belajar ini. Meskipun demikian, terdapat pendidikan non formal yang bertahan selama pandemi, diantaranya sebagaimana diungkap dalam studi yang dilakukan oleh Yusra, Z. dkk., di satu satunya LKP yang bertahan di Kecamatan Ratu Agung, Bengkulu (Yusra, Z. dkk., 2021). Lembaga kursus dan pelatihan merupakan wadah yang menyediakan pembelajaran keterampilan guna meningkatkan mutu individu sesuai dengan kemampuannya (Ipah Ismayati, 2022). Ada banyak faktor penentu eksistensi LKP selama masa krisis seperti pandemi di Indonesia. Salah satu sebab bertahannya LKP Lubuk Akal adalah karena lembaga tersebut melakukan adaptasi baik di proses perencanaan, pengorganisasia, pelaksanaan, maupun evaluasi dan melakukan adaptasi pada standar kompetensi

peserta didiknya. Jika ditelisik kembali, LKP yang mendapatkan tantangan paling besar adalah LKP yang di awal pendiriannya di desain sebagai lembaga pelatihan yang pembelajarannya dilakukan tatap muka dan tidak melakukan adaptasi secara signifikan.

Disisi lain, terdapat beberapa LKP yang sejak awal pendiriannya mendesain pembelajarannya secara online dan mendapatkan momen penjualan terbaiknya. Hal ini disinyalir karena masyarakat beranggapan bahwa pembelajaran secara online lebih praktis dibanding pembelajaran secara luring (Kompas, 2022). Salah satu lembaga pelatihan yang sejak awal didesain online tersebut diantaranya Sekolah Bisnis Online (SBO). SBO merupakan lembaga pelatihan yang didirikan oleh Muri Handayani pada tahun 2011 dan sejak kemunculannya melayani pembelajaran online bagi ibu-ibu pemilik onlineshop pemula. Meskipun sasaran utamanya adalah ibu-ibu pedagang onlineshop, namun tidak membatasi bapak-bapak yang berminat ikut, dan terbukti hanya sekitar 1-5% saja peserta didiknya yang berjenis kelamin laki laki. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Abbas, dkk., yang menemukan kecenderungan dominasi perempuan dalam keterlibatan di lembaga kursus/pelatihan. Temuan penelitian pada lembaga kursus menjahit ditemukan fakta bahwa kaum perempuan menjadi pihak pertama yang mempunyai minat untuk melakukan keterampilan menjahit. Selain itu peserta didik lembaga kursus memiliki karakteristik dengan rentang usia 18-40 tahun (Abbas, dkk., 2019).

Selain berjenis kelamin perempuan dan rentang usianya di usia produktif, karakteristik peserta didik pelatihan memiliki kekhasan yang bersifat individual seperti bakat, minat, sikap motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir dan kemampuan awal yang telah dimilikinya (Kemdikbud, 2015). Selain itu, orang dewasa memiliki karakteristik khas seperti beragamnya model belajar, motivasi, interest, serta tujuan sehingga diperlukan individualisasi dalam pengajaran serta rencana belajar (Winarti, 2018). Karakteristik khas lainnya adalah keterlibatannya dalam semua tahap pembelajaran. Hal ini sangat mudah diterapkan jika ada interaksi langsung antara peserta didik dengan fasilitator. Karakteristik itu pula yang menjadikan pembelajaran pada pendidikan non-formal yang salah satunya lembaga pelatihan menjadikan pendidikan orang dewasa sebagai landasan dalam proses pembelajarannya. Adapun pada lembaga pelatihan formula pembelajarannya diarahkan pada kondisi sasaran yang menekankan pada peningkatan kehidupan, pemberian keterampilan dan kemampuan untuk memecahkan permasalahan yang dialami terutama dalam hidup dan kehidupan sasaran di tengah-tengah masyarakat (Hiryanto, 2017).

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks dengan menghadirkan kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa serta kegiatan mengajar yang dilaksanakan oleh guru. Belajar dan pembelajaran merupakan dua kegiatan yang beriringan dan saling terkoneksi, jika komponen mengajar pada proses pembelajaran tidak dijalankan dengan baik, maka kegiatan pembelajaran juga akan timpang dan tidak mencapai hasil yang maksimal (Rahmi, R., dkk., 2020). Terdapat beberapa istilah yang lekat dengan pembelajaran, diantaranya pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, taktik pembelajaran, dan model pembelajaran. (Nurlina, dkk., 2021:36).

SBO sebagai penyelenggara pelatihan yang sasarannya adalah orang dewasa dan didesain sejak awal sebagai pembelajaran online menunjukkan eksistensinya hingga saat ini. Hal ini menarik untuk diteliti bagaimana pelaksanaan pembelajarannya secara online terhadap orang dewasa yang memiliki karakteristik yang khas. Melalui penelitian ini diketahui apa pendekatan yang dilakukan, bagaimana strategi pembelajarannya, metode apa yang dipilih, dan pembelajarannya menggunakan teknik pembelajaran apa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran empiris implementasi pembelajaran orang dewasa berbasis digital, menjadi referensi pelaksanaan pembelajaran orang dewasa bagi lembaga pelatihan baru menggunakan teknologi digital karena pembatasan social di masa pandemic, dan menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam kajian keilmuan yang mengandung kata kunci pembelajaran orang dewasa, pembelajaran berbasis digital, dan pelatihan.

METODE

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dan dilaksanakan di Sekolah Bisnis Online (SBO), Jl. Cihanjuang no. 132, Cihanjuang, Kab. Bandung Barat. SBO merupakan Lembaga pelatihan yang didirikan sejak 2014 dan memiliki lebih dari 20.000 alumni yang tersebar di seluruh kota di Indonesia dan di beberapa negara seperti Hongkong, Malaysia, Brunai Darussalam, Taiwan, dll. Setiap bulan, SBO melaksanakan sekitar 4-5 jenis penelitian yang berbeda dengan pola pembelajaran yang mirip, tahapan pelaksanaan yang sama dan sasaran pelatihan yaitu ibu-ibu muda pemilik onlineshop pemula tidak hanya ingin memaksimalkan toko online nya, tapi juga menyeimbangkan kehidupan bisnis dan keluarganya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di dua pelatihan yang berbeda yaitu pelatihan Keuangan Keluarga dan Tiktok Shop.

Sebagaimana yang dikemukakan Ali (2011:239) pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan yang memerlukan pemahaman mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. Sesuai dengan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran orang dewasa berbasis digital pada Sekolah Bisnis Online (SBO), khususnya pada dua jenis pelatihan yaitu pelatihan tiktok shop dan keuangan keluarga yang dilaksanakan sejak tanggal di bulan Agustus 2022. Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai pendekatan kualitatif, karena permasalahannya berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana pendidikan non-formal di Sekolah Bisnis Online (SBO) mengimplementasikan pembelajaran orang dewasa berbasis digital. Metode penelitian kualitatif deskriptif ini berusaha memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu subjek atau objek panel (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagai objek (Tanzeh, 2011:64).

Penelitian ini melibatkan beberapa pihak untuk berpartisipasi menjadi sumber penelitian, yaitu antara lain pengelola, fasilitator, dan peserta didik. Adapun untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang menurut Moleong merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2010:103) dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan sekumpulan asumsi yang bersinambungan dan saling terkait dalam pembelajaran (Sirajuddin Saleh, 2022). Adapun pendekatan pembelajaran mengacu kepada teori pembelajaran yang digunakan sebagai suatu prinsip dalam sebuah proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran juga menjelaskan mengenai bagaimana seorang individu mendapatkan pengetahuan dalam proses pembelajaran tertentu. Sehingga dapat dikatakan pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang tenaga pendidik terhadap proses pembelajaran secara general berdasarkan teori tertentu, yang menjadi dasar dalam pemilihan metode dan strategi pembelajaran. Jika dilihat dari pendekatannya, pendekatan pembelajaran dapat dibagi menjadi dua, yaitu (1) pendekatan pembelajaran berorientasi kepada peserta didik atau student centered approach dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pengajar teacher centered approach. (Sudrajat, 2008)

Berdasarkan hasil triangulasi data penelitian, dalam pelatihan keuangan keluarga dan pelatihan tiktok shop diketahui bahwa SBO menerapkan dua jenis pendekatan pembelajaran. Pada bagian awal pelatihan di dua pelatihan tersebut, SBO menggunakan metode teacher centered approach

dimana materi disampaikan dengan metode ceramah, namun dalam proses pematerian peserta dapat menginterupsi dan bertanya di tengah-tengah pematerian. Selain itu, sehari sebelum kelas dimulai pengelola SBO memberikan kisi-kisi mengenai materi apa yang akan dibahas dikelas dan menganjurkan peserta untuk mencari dan mempelajari materi secara mandiri agar pada saat kelas berlangsung peserta dapat bertanya terkait hal-hal yang tidak dipahaminya. Dengan kata lain, SBO juga memanfaatkan kemampuan self directed learning peserta untuk berinisiatif mencari tahu mengenai materi yang akan di bahas dikelas dengan pemantik kisi-kisi pembelajaran yang di broadcast di whatsapp group.

Pendekatan pembelajaran lain juga diterapkan di pelatihan yang dilakukan SBO yaitu pendekatan student centered approach pada pelatihan keuangan keluarga. Saat pertemuan kedua peserta diberi tugas terkait perencanaan keuangan keluarga dengan menggunakan metode Inquiry Training Model, peserta secara mandiri diberikan tugas untuk menganalisis perencanaan keuangan yang telah mereka lakukan dan membandingkan dengan perencanaan keuangan seharusnya sesuai dengan konsep. Kemudian hasil tugas tersebut dibahas di dalam kelas dengan cara peserta mempresentasikan tugasnya untuk kemudian di akhir sesi, tutor akan membahas tugas peserta satu persatu. Namun dalam pelatihan tiktok shop, kami hanya menemukan pendekatan pembelajaran berupa teacher centered approach dimana pematerian dilakukan dengan metode ceramah oleh narasumber.

Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah penghubung antara kompetensi dan proses dalam sebuah pembelajaran. Dalam upaya memilih strategi pembelajaran, hendaknya memperhatikan beberapa factor. Oxford (1989) menyebutkan bahwa faktor tersebut dapat berupa kemampuan dan tingkat kemahiran, tujuan pembelajaran, bahasa yang tengah dipelajari, juga karakteristik pelajar seperti jenis kelamin, usia, keyakinan, motivasi dan gaya belajar (Dewi, 2021).

Jika ditinjau dari strateginya, pembelajaran dapat dibagi menjadi dua, yaitu (1) exposition-discovery learning dan (2) group-individual learning, namun jika dilihat dari cara penyajian serta pengolahan datanya, strategi pembelajaran dapat dibagi menjadi strategi pembelajaran deduktif dan induktif (Hariadi, 2018). Sekolah Bisnis Online (SBO) sendiri menggunakan exposition-discovery learning dalam strategi pembelajarannya, dimana strategi exposition merupakan direct intruction yang mana materi pembelajaran disajikan secara utuh dan peserta didik diharapkan untuk menguasai materi secara penuh. Sedangkan metode discovery disebut juga sebagai metode pembelajaran tidak langsung, dalam metode ini pendidik bertugas sebagai fasilitator yang memfasilitasi peserta didik untuk mendapatkan informasi serta pengetahuan secara mandiri dengan berbagai aktivitas (Hariadi, 2018).

Hasil triangulasi data menunjukkan bahwa tutor SBO melakukan metode exposition dengan memberikan pematerian secara utuh kepada peserta baik dalam pelatihan keuangan keluarga maupun dalam pelatihan tiktok shop, hal tersebut dapat kita lihat dari materi yang diberikan kepada peserta dalam pelatihan keuangan keluarga yang mencakup: penyadaran pentingnya pengelolaan keuangan keluarga, pentingnya pengeluaran sesuai dengan pemasukan ditengah kemudahan belanja, kemudahan berlibur serta gaya hidup, memberikan pengetahuan mengenai konsep kekayaan syariah, perencanaan keuangan pribadi dan keluarga beserta manfaatnya, cara pencatatan keuangan, cara melakukan perencanaan arus kas dan dana darurat, bagaimana cara mengelola manajemen resiko, bagaimana cara investasi, cara merencanakan anggaran, cara merencanakan pendidikan anak, cara merencanakan dana hari tua, cara merencanakan asuransi jiwa syariah, cara merencanakan dana pembelian rumah, cara merencanakan dana haji, serta Mengajarkan cara melakukan laporan keuangan pribadi.

Metode exposition juga kami temukan dalam pelatihan tiktok shop, dimana materi mengenai tik tok shop mencakup : Mengenalkan apa itu Tik Tok Shop, Mengajarkan cara mendaftarkan account Tik Tok Shop, cara memposting produk, trik agar Tik Tok Shop banyak pengunjung, cara agar produk dipromosikan oleh creator, cara mengatur sample gratis untuk promosi, cara mengatur system COD, bagaimana mengatur diskon, bagaimana cara mengatur free ongkir, cara melakukan persiapan saat akan melakukan live Tik Tok Shop, serta trik-trik saat melakukan live Tik Tok Shop.

Discovery learning sendiri ditemukan pada pra-pelaksanaan kelas, dimana tutor SBO memberikan kisi-kisi materi yang akan dibahas di kelas dengan tujuan agar peserta pelatihan dapat mencari materi awal terkait konsep yang akan dibahas dalam kelas.

Metode Pembelajaran

Sejatinya dunia pendidikan tidak akan pernah terlepas dari metode pembelajaran, metode pembelajaran sendiri terdiri dari akumulasi berbagai konsep dalam proses belajar mengajar (Dewi E. R., 2018). Metode merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran (Maesaroh, 2013). Trianto (2010) mendefinisikan metode pembelajaran sebagai perencanaan atau pola yang diperntukan sebagai acuan dalam proses pembelajaran (Nasution, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan bentuk implementasi dari perencanaan yang telah disusun dalam bentuk realisasi kegiatan guna mencapai tujuan dari pembelajaran. Dalam implementasi pembelajaran, terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan seperti: (1)diskusi, (2)labolatorium, (3)ceramah, (4)pengalaman lapangan, (5)brainstorming, (6)demonstrasi, (7)debat, (8)simposium, (9)simulasi dan banyak lainnya (Sudrajat, 2008). Metode pembelajaran digunakan oleh tenaga pendidik dengan bertujuan untuk melakukan kreasi pada lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik dan pendidik dapat terlibat dalam pembelajaran secara langsung (Cahyono, 2014).

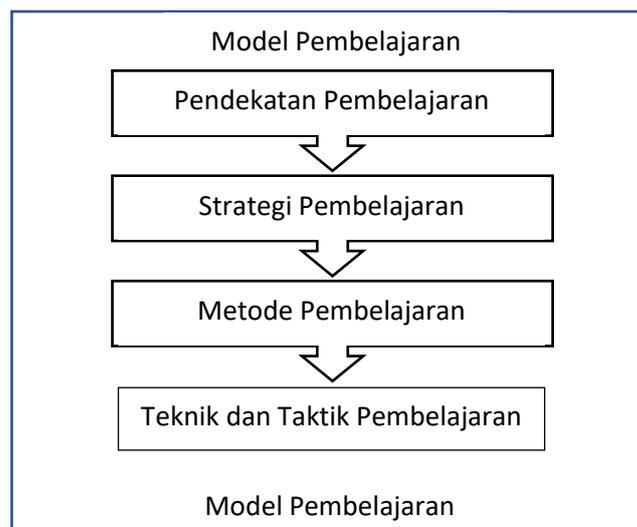
Untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran exposition-discovery learning Sekolah Bisnis Online (SBO) menggunakan beberapa metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, diskusi dan demontrasi. Di SBO, proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, dimana pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, tutor menjelaskan materi secara lisan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik di SBO diperbolehkan menginterupsi dan bertanya secara langsung terkait materi, hal tersebut memungkinkan terjadinya diskusi antara tutor dan peserta pelatihan. Di Sekolah Bisnis Online (SBO) kegiatan diskusi juga dapat dilakukan dalam Whatsapp group selain dalam proses pembelajaran tatap maya di zoom meeting. Dengan demikian SBO memberikan ruang diskusi yang luas untuk peserta didik. Khusus pada pelatihan Tiktok Shop, tutor memberikan demonstrasi dari mulai cara mendaftar akun tiktok sampai dengan cara meng-upload barang yang akan dijual di tiktok shop dengan cara share screen layar pada zoom meeting.

Teknik dan Taktik Pembelajaran

Teknik merupakan penjabaran dari metode pembelajaran (Cahyono, 2014). Teknik merupakan cara secara konkret yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Seorang tenaga pendidik dapat menggunakan teknik yang berbeda-beda dalam metode yang sama. Hal itu berarti metode pembelajaran dapat diaplikasikan menggunakan berbagai macam teknik. (Kadir, 2013) sedangkan taktik pembelajaran adalah gaya seorang pendidik dalam merealisasikan metode dan teknik pembelajaran yang bersifat individual (Cahyono, 2014).

Yang membuat Sekolah Bisnis Online (SBO) menarik dan di gandrungi banyak peserta didik adalah karena teknik dan taktiknya yang memberikan pembelajaran berdasarkan keadaan yang aktual, selain itu dalam proses pembelajaran SBO juga mengaitkan pembelajaran dengan fenomena yang sedang tren di masyarakat, contohnya dengan mengangkat isu generasi sandwich dan gaya hidup yang tidak sesuai dengan pemasukan pada saat pelatihan keuangan keluarga.

Model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran sebagaimana digambarkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Hirarki istilah dalam pembelajaran (nurlina, dkk. 2021)

Berdasarkan hasil temuan keempat unsur model pembelajaran sebagaimana diuraikan di atas, implementasi pembelajaran orang dewasa berbasis digital dalam hal ini di SBO tidak dirancang sejak awal, diterapkan dalam pelaksanaannya, dan di evaluasi. Padahal ada beberapa perbedaan mendasar pembelajaran paedagogy dan andragogy diantaranya pada pembelajaran orang dewasa: a) orang dewasa di masyarakat dianggap sebagai “gelas yang sudah berisi” (pengetahuan, pengalaman, status sosial dll), b) pembelajaran diciptakan bersifat setara antara fasilitator dan peserta, c) pembelajaran diciptakan dengan mengakomodasi peserta didik untuk saling membelajarkan diri, dan d) peserta didik orang dewasa mutlak harus aktif berpartisipasi. Selain itu, Malcolm Knowles (1986), menyebutkan ada 4 (empat) prinsip pembelajaran orang dewasa, yakni: a) orang dewasa dilibatkan dalam merancang dan membuat tujuan pembelajaran serta memahami sejauh mana pencapaian hasilnya, b) peserta didik ikut bertanggungjawab dalam menciptakan pembelajaran bermakna, karena pengalaman adalah asas aktivitas pembelajaran, c) pembelajaran memiliki kaitan dengan kebutuhan dan relevansi terhadap kehidupan nyata peserta didik, dan d) pembelajaran lebih tertumpu pada masalah (problem-centered) dan membutuhkan dorongan dan motivasi.

Perbedaan antara kondisi ideal teoritis dan kondisi empiris di lapangan sebagai temuan lapangan sangat menarik untuk di kaji. Ditambah lagi mengingat fakta menunjukkan meskipun penerapan pembelajaran orang dewasa tidak diterapkan sepenuhnya di lapangan yaitu SBO, namun program pelatihannya bertahan bahkan di masa pandemic yang membuat mayoritas penyelenggara pelatihan menutup baik sementara maupun permanen programnya. Selain bertahan dalam jangka waktu lama, jumlah peserta didik yang mengikuti pelatihan juga cukup banyak, rata rata terdapat sekitar 50-60 peserta didik per program pelatihan yang mendaftar ke SBO.

Hasil temuan penelitian ini jika dikaji dari luar aspek pembelajaran, Peneliti menemukan salah satu yang menonjol adalah pada cara SBO menyelenggarakan pelatihan. Pada proses perencanaan, sebelum menentukan jenis pelatihan dan materi yang akan disampaikan, SBO melakukan kajian mendalam terkait kebutuhan peserta didik. Kajian dilakukan berdasarkan tren pencarian google, tren obrolan di grup alumni, dan survey yang disebar di grup alumni, komunitas, dan social media SBO. Selain itu, SBO juga melakukan praktik pemasaran yang serius dan matang baik berdasarkan pengelolaan pemasarannya maupun berdasarkan teknik dan penerapan inovasi dalam pemasarannya. Jadi meskipun dalam proses pelaksanaan pelatihan yaitu pelaksanaan pembelajaran tidak diterapkan prinsip pembelajaran orang dewasa sebagaimana idelanya, namun jumlah peserta, antusiasme, dan kesiapan peserta didik sudah tinggi. Pada tahap evaluasi, SBO juga tidak melakukan evaluasi secara spesifik terkait hasil pembelajaran baik jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, materi yang mudah diterapkan, pola praktek pembelajaran serta hasil pembelajaran yang mudah diukur seperti meningkatnya jumlah follower menjadi daya Tarik SBO dalam membuat peserta didik melakukan re-purchase pada program-program pelatihannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan hasil temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagai lembaga pelatihan yang jauh sebelum pandemic mendesain pelatihannya secara online, SBO menerapkan model pembelajaran yang tidak jauh beda dengan pelatihan yang berubah menjadi online karena pembatasan social yang diterapkan pemerintah Indonesia. Meski demikian, penerapan pembelajaran orang dewasa yang minim tetap menjadikan SBO memiliki daya tarik program sebagaimana terindikasi jumlah peserta pelatihan rata rata 50-60 peserta didik dan mencapai puncaknya selama pandemic.

Oleh karena itu, perbedaan antara kondisi ideal teoritis dan empiris di lapangan apabila menjadi ukuran keberhasilan penyelenggara pelatihan sebaiknya tidak berfokus hanya pada bagaimana pembelajaran dilakukan, apakah sesuai kondisi ideal penerapan pembelajaran orang dewasa atau tidak. Namun, pengukuran keberhasilan dapat dilakukan secara menyeluruh sejak program pelatihan dirancang hingga evaluasinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, M. A. A., Sari, N., Nasra, N., & Elihami, E. (2019). Peranan Lapangan Perlembagaan Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Dian Ayu Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 122–138. Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ali, Muhammad. (2011). *Memahami Riset Prilaku Dan Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Cendekia Utama
- Cahyono, Y. D. (2014). STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH “PERISTIWA 1965” UNTUK TINGKAT SMA. 1-17.
- Dewi, A. K. (2021). STRATEGI DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN DI ERA MILENIAL. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Dewi, E. R. (2018). Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 44-52.
- Hariadi, S. (2018). STRATEGI PEMBELAJARAN “ADA TAWA CERIA” DALAM MENULIS TEKS NARASI CERITA IMAJINATIF. 46-53.
- Hiryanto. (2017). Pedagogi, Andragogi, dan Heutagogi Serta Implikasinya Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Dinamika Pendidikan*, 22(1), 65–71.
- Ipah Ismayati, E. M. (2022). ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) ADENIS PADA YAYASAN MENGETUK PINTU LANGIT DI KOTA CILEGON. *Article History*, 111-132.
- Kadir, A. (2013). KONSEP PEMBELAJARAN KONTEKSTUALDI SEKOLAH. *Dinamika Ilmu*, 17-38.
- Kasumaningrum, Y . (2020, April 29). *Pikiran-rakyat.com*. diakses 28 januari 2022 <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01373449/imbis-pandemi-covid-19-85-lembaga-kursus-dan-pelatihan-kesulitan-keuangan>
- Knowles, M. (1986). *The Adult Learner a Neglected Species*. London: Gulf Publishing Company.
- Kompas. (2022). Minat Belajar Online Meningkat, UNPAR+ Lakukan Penyesuaian Segmen. *Kompas.com*.
- Maesaroh, S. (2013). PERANAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIK AGAMA ISLAM. *Jurnal Kependidikan*, 150-168.

- Meilia Rosani, T. W. (2021). 3 tantangan dan peluang pembelajaran jarak jauh. prosiding seminar nasional pgri provinsi sumatera selatan dan universitas pgri palembang (pp. 216-224). Palembang: Jurnal Univpgri.
- Moleong, L. J. (2010). Metodologi Penelitian. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, 9-16.
- Nurlina, Nurfadilah, Aliem B., 2021. Teori Belajar dan Pembelajaran. Makassar: LPP Unismuh Makassar.
- Nurul Aeni, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. Jurnal Care, 162-174.
- Pratiwi, R. A. (2020). PENERAPAN METODE CERAMAH DAN DISKUSI SELAMA PEMBELAJARAN ONLINE. 1-7.
- Rahmi, R., dkk. 2020. Belajar dan Pembelajaran: Konsep Pengembangan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Reni Amiliya, F. G. (2021). DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. Al Abyadh, 116-125.
- Sirajuddin Saleh, S. B. (2022). Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pengaruhnya Terhadap Aktivitas Belajar Peserta didik. JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, 418-424.
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran.
- Tanzeh, A. (2011). Metodologi Penelitian Praktis. Yogyakarta: Teras.
- Winarti, A., dkk., (2018). Pendidikan Orang Dewasa (Konsep dan Aplikasi). Bandung: Alfabeta
- Yusra, Z., (2021). Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemic Covid 19. Journal of Lifelong Learning. Bengkulu: Universitas Bengkulu
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpls/article/view/14873/7871>.